



## PELATIHAN PENCATATAN AKUNTANSI SEDERHANA BAGI GENERASI MUDA DALAM MENGELOLA USAHA KREATIF

Made Susilawati<sup>1</sup>, Eko Cahyo Mayndarto<sup>2</sup>, Riah Ukur Br Ginting<sup>3</sup>, Zainuddin<sup>4</sup>, Afrizal<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tama Jagakarsa

<sup>3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jayabaya

<sup>5</sup>Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Suska Riau

Email: madesusilawati10@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kaum muda dalam melakukan pencatatan akuntansi sederhana guna mendukung pengelolaan usaha kreatif yang lebih terstruktur dan berkelanjutan di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Permasalahan yang dihadapi oleh para peserta adalah rendahnya literasi akuntansi, ketidapahaman dalam pencatatan transaksi keuangan, dan kurangnya penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan dalam menyiapkan laporan keuangan sederhana yang meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, penyusunan laporan laba rugi, dan evaluasi usaha. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya pencatatan keuangan dan kemampuan mereka dalam menyiapkan laporan keuangan sederhana secara mandiri. Selain itu, peserta menjadi lebih percaya diri dalam mengelola keuangan usaha dan mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan usaha kreatif generasi muda dan meningkatkan kinerja serta daya saing usaha di tingkat lokal.

**Kata kunci:** pencatatan akuntansi sederhana, mengelola bisnis kreatif, generasi muda

### ABSTRACT

*This community service activity aims to improve the understanding and skills of young people in conducting simple accounting records to support more structured and sustainable creative business management in Oebobo District, Kupang City. The problems faced by partners are low accounting literacy, unfamiliarity with recording financial transactions, and the lack of use of financial reports in business decision-making. The activity implementation methods include socialization, training, direct practice, and mentoring in preparing simple financial reports that include recording incoming and outgoing cash, preparing profit and loss reports, and business evaluations. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of financial records and their ability to prepare simple financial reports independently. In addition, participants became more confident in managing business finances and were able to separate personal and business finances. This activity is expected to encourage the sustainability of creative businesses of the younger generation and improve business performance and competitiveness at the local level.*

**Keywords:** simple accounting records, managing creative businesses, young generation

## LATAR BELAKANG PENGABDIAN

Mengelola usaha diperlukan supaya dapat meningkatkan efisiensi sumber daya untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan menjadi dasar perolehan keuntungan atau disebutkan profitabilitas dalam akuntansi. Mengelola usaha menjadi suatu rangkaian proses yang dimulai dari merencanakan, mengarahkan usaha, dan mengendalikan sumber daya secara efektif, dan efisien mencapai tujuan bisnis, seperti laba maksimal. Usaha kreatif sendiri biasanya menonjolkan nilai tambah dari suatu gagasan atau kreativitas, seperti di bidang desain, kuliner inovatif, kerajinan tangan, konten digital, hingga *fashion*.

Mengelola usaha kreatif adalah proses tata cara pelaksanaan mengembangkan kegiatan usaha yang berbasis ide baru, inovasi baru, dan kreativitas agar memiliki nilai ekonomi. Untuk itu diperlukan mengatur pencatatan akuntansi sederhana dalam usaha, agar perolehan profitabilitas maksimal (Hutabarat, Firmansyah, et al., 2022) serta usaha kreatif yang tetap berkembang, dan memiliki daya tarik mampu bersaing (Widyastuti et al., 2025) secara optimal di pasar.

Perkembangan ekonomi digital dan perubahan pola konsumsi masyarakat mendorong generasi muda tidaklah hanya sebagai pencari kerja, namun sebagai pencipta lapangan kerja dengan kegiatan kewirausahaan. Kementerian Koperasi dan UKM RI mencatat wirausaha muda perannya sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Generasi muda memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha karena didukung oleh kreativitas, bakat, inovasi, serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi (Agustini & Widarti, 2025). Namun, potensi inilah yang perlu diimbangi dengan kemampuan pencatatan akuntansi sederhana (Susilawati et al., 2025) untuk mendapatkan profitabilitas dari pendapatan (Hutabarat, 2022) dalam mengelola usaha secara baik dan berkelanjutan. Di sisi lain, masih banyak generasi muda yang menghadapi kendala dalam memulai dan mengelola usaha, seperti kurangnya pemahaman tentang manajemen usaha (Tampubolon et al., 2025), minimnya pengetahuan akuntansi, keterbatasan literasi keuangan, serta pengalaman minim dalam menyusun strategi pemasaran (Wahyono et al., 2023). Kondisi ini menyebabkan usaha yang dijalankan kurang berkembang mengikuti perkembangan zaman (Hutabarat, 2021) dan tidak mampu bertahan dalam persaingan (Mirda et al., 2025). Laporan dari *World Bank* menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan kewirausahaan dan literasi keuangan atau pemahaman akuntansi menjadi faktor penting dalam mendorong keberhasilan usaha di kalangan generasi muda.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian pelatihan pencatatan akuntansi sederhana dalam mengelola usaha kreatif kepada masyarakat yang berfokus pada pengelolaan usaha kreatif bagi generasi muda menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan. Melalui pelatihan dan pendampingan, generasi muda diharapkan mampu memahami konsep dasar-dasar pencatatan akuntansi secara sederhana (Hutabarat, Harahap, et al., 2022) untuk mengelola keuangan (M et al., 2026) dengan manajemen usaha, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pemasaran (Widagdo et al., 2026). Selain itu, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan (Nurhayaty et al., 2025) yang mandiri dan inovatif.

Perkembangan usaha kreatif di kalangan generasi muda akan semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi (Hutabarat, Gaol, et al., 2025) dengan

terbukanya akses pasar digital. Generasi muda di Kota Kupang memiliki potensi besar dalam mengembangkan berbagai jenis usaha kreatif, seperti kuliner, *fashion*, kerajinan tangan, hingga bisnis berbasis digital. Namun demikian, satu kendala utama yang sering dihadapi generasi muda masih minimnya kemampuan dalam melakukan pencatatan akuntansi sederhana. Padahal dengan mencatat akuntansi tujuannya mengetahui kondisi akuntansi keuangan (Hutabarat, Wulandari, et al., 2025), agar dapat diketahui secara nyata dan tersusun secara sistematis.

Pencatatan akuntansi sederhana merupakan hal sangat penting dalam keberlangsungan usaha (Widiyastuti et al., 2025). Dengan pencatatan benar, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya, seperti laba rugi, arus kas pemasukan hasil penjualan atau pengeluaran biaya (Hutabarat, 2022), serta posisi keuangan. Jika pencatatan akuntansi tidak jelas, pelaku usaha sulit menilai usahanya menghasilkan keuntungan atau cenderung mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Permasalahan yang sering muncul di kalangan generasi muda pelaku usaha kreatif di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang antara lain masih kurangnya pengetahuan akuntansi, belum memahami pencatatan akuntansi, tidak memisahkan keuangan pribadi dan usaha, belum mencatat transaksi secara rutin, belum memahami pentingnya laporan keuangan. Sebab itulah, diperlukan adanya pelatihan pencatatan akuntansi sederhana yang mudah dipahami, dapat langsung diterapkan dalam kegiatan usaha kreatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan generasi muda dalam melakukan pencatatan akuntansi sederhana, sehingga mereka mampu mengelola usaha kreatif secara lebih profesional dan berkelanjutan.

## METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini memerlukan identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi dan wawancara sederhana dengan generasi muda, para pelaku usaha kreatif di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Selain itu, tim juga menyediakan daftar kehadiran peserta, menyusun materi pelatihan pencatatan akuntansi sederhana yang akan disampaikan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta. Materi disusun secara sederhana, aplikatif, dan mudah dipahami, mengingat sebagian besar peserta masih berada pada tahap pemula. Tim juga menyiapkan alat bantu seperti PPT, lembar kerja, serta contoh format pencatatan keuangan yang dapat langsung dipraktikkan. Dengan demikian, tahap ini menjadi langkah penting untuk memastikan pelatihan yang diberikan relevan, efektif, dan mampu memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kemampuan peserta dalam mencatat akuntansi usaha.

### 2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan metode:

- a. Ceramah. Penyampaian materi dasar tentang pentingnya akuntansi dan pencatatan akuntansi. Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman awal secara sistematis kepada peserta mengenai konsep dasar akuntansi.

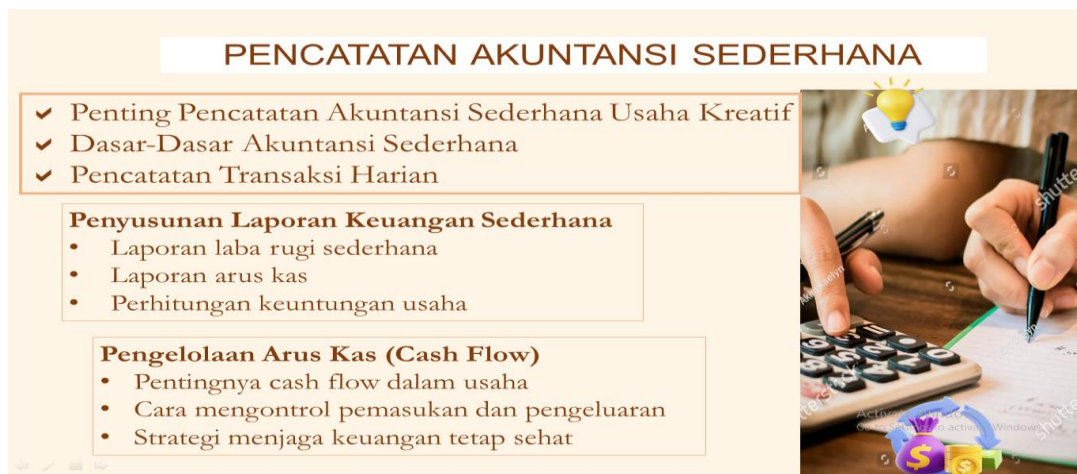
- b. Diskusi. Peserta diberi waktu menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha. Melalui sesi ini, peserta dapat berbagi pengalaman, bertanya secara langsung, serta memperoleh solusi praktis yang relevan dengan kondisi usaha masing-masing.
    - c. Praktik langsung. Peserta dilatih untuk membuat pencatatan sederhana diantaranya buku kas masuk dan keluar, catatan penjualan dan pembelian, serta membuat laba/rugi sederhana
3. Tahap Pendampingan  
Setelah pelatihan, peserta diberikan pendampingan untuk memastikan mereka mampu menerapkan pencatatan akuntansi yang konsisten dalam usaha mereka.
4. Tahap Evaluasi  
Evaluasi dilakukan dengan melihat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan, kemampuan mereka dalam menyusun pencatatan akuntansi sederhana.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan hasil yang positif. Proses diawali untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi, dalam mencatatkan transaksi, klasifikasi transaksi akuntansi sederhana. Melalui observasi, tim dapat melihat langsung kondisi nyata usaha peserta, sedangkan wawancara membantu memperoleh informasi lebih mendalam terkait kebutuhan, kendala, dan harapan mereka terhadap pelatihan. Hasil identifikasi kemudian dianalisis sebagai dasar dalam merancang materi dan metode pelatihan yang tepat sasaran. Pelatihan pencatatan akuntansi sederhana bagi generasi muda dalam mengelola usaha kreatif dilakukan di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Hal ini didukung oleh tingginya aktivitas sektor kuliner dan usaha kreatif lainnya yang banyak digeluti oleh anak muda.

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum mengetahui dasar-dasar akuntansi, bahkan tidak memiliki sistem pencatatan akuntansi, pendapatan profitabilitas keuangan yang jelas. Untuk itu disampaikan pentingnya pencatatan akuntansi dalam usaha, diantaranya fungsi pencatatan akuntansi, dampak jika tidak ada pembukuan akuntansi, dan cara pengelompokkan transaksi berdasarkan pengolongan akun, memposting ke buku besar dan siklus akuntansi sederhana.

Banyak di antara mereka yang mencampur keuangan pribadi dengan usaha, serta mengabaikan untuk mencatat transaksi secara rutin. Keadaan yang mengakibatkan para pelaku usaha sulit mengetahui secara pasti jumlah keuntungan (Siregar et al., 2025) maupun kerugian yang diperoleh, serta tidak dapat mengevaluasi kinerja usahanya secara objektif. Selain itu, ketiadaan pencatatan akuntansi yang rapi juga berdampak akan rendahnya kemampuan mengelola arus kas (Hutabarat, Jama, et al., 2025), merencanakan pengembangan usaha, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Maka pelatihan pencatatan akuntansi penting dilakukan supaya generasi muda mendapatkan pengetahuan dasar-dasar akuntansi sederhana, diantaranya memahami pengertian akuntansi, konsep dasar akuntansi (aset, kewajiban, modal, pendapatan, beban) maupun prinsip pemisahan keuangan pribadi dan usaha.



Gambar 1: Topik Materi Pengabdian

Dilanjutkan tahapan diskusi penting dilakukan agar mitra dapat menyampaikan masalah perihal yang belum dipahami. Proses diskusi dan tanya jawab yang berlangsung secara sistematis, terarah dengan baik (Hutabarat et al. 2023) disebabkan dilandasi dengan sikap saling menghargai dalam pengabdian pelatihan pencatatan akuntansi.

Praktik langsung agar memberikan kesempatan peserta tidak hanya menerima teori. Namun mampu menerapkannya secara langsung, melakukan pencatatan akuntansi sederhana (Hutabarat, Amalia, et al., 2025) untuk pengelolaan keuangan usaha sehari-hari.

Kegiatan pelatihan pencatatan akuntansi bertujuan, peserta mempraktikkan dilatih untuk membuat pencatatan sederhana, meliputi:

- a. Buku kas masuk dan keluar. Peserta diajarkan cara mencatat setiap arus kas yang diterima dan dikeluarkan secara teratur agar kondisi keuangan dapat terpantau dengan jelas.
- b. Pencatatan penjualan dan pembelian. Peserta dilatih mencatat seluruh transaksi penjualan dan pembelian untuk mengetahui aktivitas usaha secara lebih rinci dan terstruktur.
- c. Perhitungan laba/rugi sederhana. Peserta dibimbing untuk menghitung selisih antara pendapatan dan biaya guna mengetahui apakah usaha memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian.

Waktu pendampingan diadakan melalui pelatihan pencatatan akuntansi sederhana bagi generasi muda. Menyusun pencatatan akuntansi dilakukan mandiri secara individu maupun kelompok kecil. Bertujuan mitra akan memahami pencatatan akuntansi sederhana sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Memperoleh pengetahuan baru akan manfaat pencatatan akuntansi, laporan keuangan untuk pengambilan keputusan dalam jangka panjang, sehingga akan terhindar dari potensi menghambat pertumbuhan usaha dan menghindari risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Berhasilnya pelatihan disebabkan pendekatan pembelajaran dengan cara praktis atau kontekstual. Adapun materi dipersiapkan sederhana terutama tim menjelaskan dengan bahasa sederhana supaya dipahami dan aplikatif agar peserta mudah

menerapkannya. Hal ini dilakukan karena adanya variasi kemampuan berpikir (Purwadisastra et al., 2024) dan pemahaman yang beragam di antara mitra.

Keberadaan pendampingan langsung, peserta menjadi percaya diri membuat pencatatan akuntansi sederhana, menyusun laba/rugi dan laporan keuangan sederhana. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya pencatatan akuntansi sederhana dalam mendukung keberlangsungan usaha. Mereka mampu menyusun buku kas sederhana dan mulai mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha kreatif mereka.

Hasil evaluasi menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman peserta terkait penting pengelolaan keuangan, cara mencatat transaksi dengan sistematis, dan kemampuan menghitung laba dan rugi usaha. Selain itu, peserta tampak antusias yang tinggi selama pelatihan berlangsung, terutama sesi praktik. Pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan membantu peserta dalam mengatasi kendala teknis yang mereka hadapi saat mulai menerapkan pencatatan keuangan. Secara umum, kegiatan memberi dampak positif atas peningkatan literasi akuntansi khususnya pencatatan akuntansi sederhana dalam pengelolaan usaha kreatif bagi generasi muda di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui pelatihan pencatatan akuntansi sederhana bagi generasi muda di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang positif. Pelatihan ini mampu menambah pengetahuan akuntansi generasi muda, meningkatkan pemahaman pencatatan akuntansi yang lebih baik dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur. Dengan adanya pencatatan akuntansi yang benar, generasi muda pelaku usaha kreatif diharapkan dapat mengambil keputusan bisnis secara lebih tepat, peningkatan kinerja usaha, serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T., & Widarti. (2025). *Implementasi Strategi Pemasaran Dan Pembukuan Penjualan Bagi Pelaku Umkm Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 444–452. <https://doi.org/10.53363/bw.v5i1.385>
- Hutabarat, M. I. (2021). *Rasio Keuangan Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia*. *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, 02(02), 25–38.
- Hutabarat, M. I. (2022a). *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 233–241. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.813>
- Hutabarat, M. I. (2022b). *Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI*. *Owner*, 6(1), 348–358. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>
- Hutabarat, M. I., Amalia, M. M., Hidayati, I., & Londa, Y. (2025). *AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I*.

- Hutabarat, M. I., Firmansyah, E., & Siregar, A. (2022). *Operating Cost Against Operating Income, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on Profitability*. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5).
- Hutabarat, M. I., Gaol, L. M. B., & Zalukhu, R. S. (2025). *Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada*. *PJEB: PERWIRA JOURNAL OF ECONOMY & BUSINESS E-ISSN: 2775-572X Volume 5 Nomor 1 (2025) Februari 2025 ANALISIS*, 5(1), 89–99.
- Hutabarat, M. I., Harahap, N. D., & Siregar, A. (2022). *Pengenalan Pembukuan Akuntansi Sederhana pada Guru Madrasah Tsanawiyah Azzidin Medan*. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230–235.
- Hutabarat, M. I., Jama, A. K., & Kusumawardhani, A. P. (2025). *The Role of Financial Literacy , Accounting Literacy , and Digital Literacy in Improving the Managerial Ability of MSMEs*. *Journal Of Law And Economics*, 4(2), 280–287.
- Hutabarat, M. I., Junaidi, J., & Saleh Sitompul. (2023). *Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Usaha Raja Burger dan Kebab*. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1663>
- Hutabarat, M. I., Wulandari, I., Nurhanimah, Kurniawan, M. I., & Oktoberia, A. (2025). *Pelaku Umkm Perempuan Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara ). Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(2), 4962–4972.
- M, E. C., Nurnaningsih, R., Muttaqi, N., Karomah, N. G., & Hutabarat, M. I. (2026). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Literasi Akuntansi dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM*. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 8144–8152.
- Mirda, R., Utami, B., Wahyono, D., Nurhanimah, & Siregar, A. (2025). *Pentingnya Strategi Manajemen Dan Edukasi Keuangan Bagi Generasi Muda Dalam Pengembangan Dunia Bisnis*. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 5(3). <https://doi.org/10.53363/bw.v5i3.464>
- Nurhayaty, E., Farman, F., & Wahyono, D. (2025). *Pengaruh E-Commerce , Digital Marketing , Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z di Jakarta*. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(5), 1687–1697.
- Purwadisastra, D., Jusup, S. M., Bakri, Setianti, Y., & Bilgies, A. F. (2024). *Analisis Kompensasi , Pengalaman Kerja , dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan GH Universal Hotel Bandung*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(6), 3260–3267.
- Siregar, A., Islamiyati, D., Hidayat, H., Meilandri, D., & Jamin, N. S. (2025). *Available Online at : <https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/ABDIMASTERAPAN>*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terapan*, 3(1).
- Susilawati, M., Meilandri, D., Nurhanimah, Ningrum, E. P., & Chandra, J. (2025). *PKM Pentingnya Akuntansi bagi Pelaku UMKM*. *Jumas : Jurnal Masyarakat*, 04(02), 1–5.
- Tampubolon, A. S., Wahyono, D., Ersanti, Dewi, R. A. P. K., & M, E. M. (2025). *PKM : Pentingnya Manajemen Pemasaran Bagi Pelaku UMKM*. *Journal of Social Work and Empowerment*, 4(3).
- Wahyono, D., Windarto, G. J., Tulim, A., Suprihartin, Y., & Taryana. (2023). *Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Marketplace Shopee*. *JEMSI*, 9(5), 1983–1990.
- Widagdo, D., Utami, B., Wahyono, D., Siregar, A., & Agustini, T. (2026). *Digital*

*Marketing Strategy , Marketing Communication and Promotion of Iphone User Purchase Interest. ECOBISMA, 13(1), 474–483.*

*Widiyastuti, T., M, E. C., Suprpta, I., Lubis, Z., & Siregar, M. R. (2025). Analysis of Accounting Understanding, Accounting Information Systems and Internal Control Systems on the Quality of Financial Reports. Jurnal EMT KITA, 9(3), 1303–1309.*

*Widyastuti, N., Dwiyanto, B. S., Nuralam, Jemadi, & Sabardini, S. E. (2025). Pentingnya Strategi Pemasaran bagi Pelaku UMKM di Wilayah Kabupaten Bantul Provinsi DIY Niken. Jumas : Jurnal Masyarakat, 04(02), 12–17.*